

**HUBUNGAN ANTARA KONSELING YANG DIBERIKAN BIDAN
DENGAN KEIKUTSERTAAN IVA PADA WUS
DI PUSKESMAS SEDAYU I DAN II
BANTUL YOGYAKARTA**

¹Bekti Hanung Kurnia, ²Siti Nurunnayah, ³Oktaviana Maharani

INTISARI

Kanker serviks merupakan salah satu masalah reproduksi wanita, Badan kesehatan dunia tahun 2010 memperkirakan 14 juta penduduk menderita Kanker serviks (Depkes RI, 2010). Di Indonesia, kanker serviks menduduki tempat kedua dalam urutan keganasan pada wanita yaitu 16 orang per 100.000 penduduk wanita (Sistem Informasi Rumah Sakit, 2007). Di Indonesia Yogyakarta merupakan jumlah pengidap kanker leher rahim (serviks) yaitu 1.205 (4,63%) penderita (Dinarsih, 2010). Tujuannya untuk mengetahui hubungan antara konseling yang diberikan bidan dengan keikutsertaan IVA pada WUS di Puskesmas Sedayu I dan II Bantul Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan metode *kolerasi analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh WUS yang berkunjung di KIA Puskesmas Sedayu I dan II Bantul Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 102 WUS. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *accidental sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden yang pernah mendapatkan konseling tentang IVA pernah melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 18 responden (90.0%), sedangkan responden yang belum pernah mendapatkan konseling tentang IVA sebagian besar belum pernah melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 44 responden (53.7%). Kesimpulannya ada hubungan antara konseling yang diberikan bidan dengan keikutsertaan IVA pada WUS di Puskesmas Sedayu I dan II Bantul Yogyakarta dengan keeratan rendah. Nilai p-value sebesar 0,000 (<0,05) dan nilai koefisien kontingensinya 0,329.

Kata Kunci : Konseling bidan, *Inspekulo Visual Asam Asetat (IVA)*, Kanker serviks.

¹Mahasiswa Stikes Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Stikes Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Stikes Alma Ata Yogyakarta